



**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K**

K E P U T U S A N

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR 86 TAHUN 1992

T E N T A N G

PENETAPAN TARIP IURAN PELAYANAN IRIGASI (IPAIR)

DI DAERAH JARINGAN IRIGASI SISTEM NGUDIKAN

KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK

TAHUN TANAM 1991 / 1992

PU. PENGALIRAN

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

MENIMBANG

- : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan percobaan Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk sebagai mana ditetapkan dalam Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 046 tahun 1990, perlu ditetapkan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi untuk musim tanam 1991 / 1992 sebagai pedoman pelaksanaan pemungutan iuran di Daerah Percobaan Jaringan Irigasi Sistem Ngudikan;
- b. bahwa sehubungan dengan maksud dan tujuan huruf a di atas, perlu menetapkan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.

MENGINGAT

- : 1. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;
2. Undang-undang Nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1981 tentang Iuran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1982 tentang Irigasi;
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 63 tahun 1989 tentang Iuran Pelayanan Irigasi di Daerah-daerah Percobaan;
7. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 15 tahun 1987 tentang Perijinan Penggunaan Air di Jawa Timur;

8. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 201 tahun 1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) di Jawa Timur;
9. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 232 tahun 1988 tentang Panitia Irigasi di Jawa Timur;
10. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 77 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Percobaan Iuran Pelayanan Irigasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk;
11. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 048 tahun 1989 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Proyek Irigation Service Fee (ISF) Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk;
12. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 046 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Percobaan Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk;
13. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 047 tahun 1990 tentang Pembentukan Badan Musyawarah Iuran Pelayanan Irigasi (BAMUS IPAIR) Daerah Percobaan Iuran Pelayanan Irigasi di Sistem Jaringan Ngudikan, Daerah Irigasi Widas , dan Daerah Irigasi Warujayeng - Kertosono, Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

MEMPERHATIKAN

- : 1. Pernyataan Kebijakan (Polecy Statement) Pemerintah Indonesia kepada Bank Dunia tanggal 12 Agustus 1989 tentang Pelaksanaan Iuran Pelayanan Irigasi;
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1969 tentang Pelaksanaan Pengairan;
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1976 tentang Intensifikasi;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1984 tentang Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A);
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 tahun 1989 tentang Pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 63 tahun 1989 tentang Iuran Pelayanan Irigasi di Daerah-daerah Percobaan;
6. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 611/229/PUOD tanggal 19 Januari 1989 perihal Pelaksanaan Pilot Proyek Irrigation Service Fee;
7. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor: 611/233/201.3/1989 tanggal 22 Februari 1989 perihal Pelaksanaan Pilot Project Irrigation Service Fee (ISF) Iuran Pelayanan Irigasi;

8. Hasil Rapat Badan Musyawarah IPAIR Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk tanggal 7 Maret 1992 tentang Koordinasi Penetapan IPAIR dan besarnya tarip IPAIR di Daerah Irigasi Sistem Ngudikan, Warujayeng - Kertosono, Rejoso dan Daerah Irigasi Bodor.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG PENETAPAN TARIP IURAN PELAYANAN IRIGASI (IPAIR) DI DAERAH JARINGAN IRIGASI SISTEM NGUDIKAN KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK TAHUN TANAM 1991/1992.

Pasal 1

Menetapkan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) di Daerah Percobaan Jaringan Irigasi Sistem Ngudikan Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk dengan menggunakan dasar perhitungan dan rumus sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini.

Pasal 2

Besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 Keputusan ini, untuk setiap hektar / tahun tanam, setiap hektar/musim, setiap petak tersier di Daerah Percobaan Jaringan Irigasi Sistem Ngudikan Tahun 1991/1992, sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini.

Pasal 3

Perkiraan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) per Desa/HIPPA di Daerah Irigasi Sistem Ngudikan Tahun 1991 / 1992 sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini.

Pasal 4

Penetapan besarnya tarip Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) sebagaimana tersebut dalam Pasal 2 Keputusan ini, hanya berlaku pada Daerah Percobaan Jaringan Irigasi Ngudikan dalam satu musim tanam 1991/1992.

Pasal 5

- (1). Petani dapat memperoleh pembebasan/pengurangan dari kewajiban membayar IPAIR, apabila sawahnya puso dan tidak mendapat pelayanan secara penuh dari jaringan irigasi yang ada, serta menanam tebu;
- (2). Batas-batas keadaan dimana petani mendapat pembebasan atau pengurangan IPAIR ditetapkan oleh BAMUS IPAIR Daerah Tingkat II Nganjuk.

/ Pasal 6

Pasal 6

Besarnya pembebasan/pengurangan IPAIR sebagaimana tersebut dalam Pasal 5 ayat (1) Keputusan ini, ditentukan sebagai berikut :

- a. Petani mengairi sawahnya dengan mengambil air dari saluran afvoer dan jaringan tersier dengan cara mengebor dan mengg^unggel, maka IPAIR yang wajib dibayar hanya 75 %;
- b. Petani yang berusaha tani di sawah bonorowo dan mengalami tanam ulang, maka IPAIR yang wajib dibayar hanya 25 %;
- c. Petani yang menggunakan pompa dari jaringan irigasi (salur^an), dikenakan tarip 75 %;
- d. Petani yang menggunakan pompa untuk mengambil air tanah, di^akenakan tarip 60 %;
- e. Petani yang menggunakan pompa P2AT, dikenakan tarip sebesar 60 %;
- f. Petani yang menanam tebu, wajib iur hanya membayar 60 % da^ari IPAIR setahun.

Pasal 7

Pemungutan IPAIR sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 Keputusan ini, dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk, bekerja sama dengan HIPPA dengan di^abantu oleh Kepala Desa/Kelurahan.

Pasal 8

- (1). Wajib iur yang tidak melunasi selambat-lambatnya 2 bulan setelah diterimanya ketetapan, maka sisa tagihan yang ter^ahutang diberlakukan sebagai tunggakan;
- (2). Tunggakan sebagaimana tersebut ayat (1) pasal ini, di^akenakan denda 1,5 % per bulan, atas tunggakan yang terhutang.

Pasal 9

- (1). Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya, apabila dikemudi^aan hari terdapat kekeliruan di dalamnya;

/ (2). Keputusan

(2). Keputusan ini diumumkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten
Daerah Tingkat II Nganjuk.

Ditetapkan di : N G A N J U K
Pada tanggal : 21 - 4 - 1992



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Jawa Timur di Surabaya;
2. Sdr. Ketua bappeda Propinsi Dati I Ja
wa Timur di Surabaya;
3. Sdr. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Peng
airan Daerah Propinsi Daerah Tk.
I Jawa Timur di Surabaya;
4. Sdr. Kepala Dinas Pertanian Tanaman
Pangan Prop. Dati I Jatim di Su
rabaya;
5. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri;
6. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Dati II Ngan
juk;
7. Sdr. Pembantu Bupati di Nganjuk dan
Lengkong;
8. Sdr. Anggota BAMUS IPAIR Kab. Dati II
Nganjuk;
9. Sdr. Camat Nganjuk, Sukomoro, Bagor,
dan Rejoso.

Di umumkan dalam lembaran
Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk, tahun 1992 Seri : D 2
tanggal 23 - 4 - 1992 Nomor 17



DASAR PERHITUNGAN DAN RUMUS MENGHITUNG BESARNYA
IURAN PELAYANAN IRIGASI (IPAIR)

A. DASAR PERHITUNGAN

1. Ketentuan Umum

- 1). Iuran Pelayanan Irigasi (IPAIR) terdiri atas dua bagian pokok, yaitu :
 - a. Biaya Eksploitasi dan pemeliharaan (EP) sistem irigasi untuk satu ta
hun tanam; dan
 - b. Biaya administrasi untuk penarikan iuran dan perangsang untuk HIPPA
maksimal 20 % (dua puluh persen) dari jumlah bruto IPAIR.
- 2). Perkiraan besarnya jumlah iuran dalam satu tahun musim tanam, dihitung
berdasarkan persetujuan EP dan biaya EP dalam rapat BAMUS IPAIR Dati II
Nganjuk.
- 3). Besarnya IPAIR yang wajib dibayar oleh Petani Pemakai Air, didasarkan -
atas DAT (Daftar Areal Tanam) dan DAP (Daftar Areal Panen).
- 4). Penagihan pembayaran iuran dan perlunasan, dilakukan tiga kali dalam satu
tahun tanam pada setiap akhir musim panen.
- 5). Penentuan besar kecilnya iuran, dihitung per petak tersier, dengan mem
perhatikan :
 - a. Tingkat pelayanan dalam satu jaringan irigasi;
 - b. Kemampuan sosial ekonomi petani;
 - c. Kelangkaan air tiap musim tanam;
 - d. Keandalan penyediaan air pada sumber-sumber air;
 - e. Jenis komoditi yang ditanam dan pola tanam;
 - f. Intensitas tanam yang dipakai.

2. Faktor-faktor yang diperhitungkan dalam menghitung besar kecilnya iuran

- 1). Biaya EP (B) satu tahun tanam pada prinsipnya biaya atau anggaran EP sis
tem irigasi ini akan dipikul bersama oleh pemakai sistem.
Bila luas baku tetap sama, sedang anggaran lebih besar, iuran rata- rata
yang harus dibayar pemakai juga lebih besar.
Keseluruhan biaya EP tahun 1991/1992 untuk Ngudikan berdasar kesepakatan
dalam BAMUS IPAIR untuk MT 1991/1992 sebesar Rp. 55.000.000,-.

/ 2). Luas

2). Luas areal sawah (LA) yang dilayani oleh sistem irigasi, luas sawah atau HIPPA, luas sawah di suatu petak tersier dan luas garapan pema_{ka}i air.

- a. LA digunakan untuk menghitung iuran rata-rata pokok (IRP) dengan anggapan, bahwa pelayanan itu merata dan relatif sama untuk selu_{ru}h sistem (antar petak tersier dan di dalam setiap petak tersier pelayanan itu sama);
- b. Jumlah luas sawah di dalam daerah HIPPA, dipakai untuk menghitung pembayaran iuran yang harus dilunasi oleh HIPPA yang bersangkutan;
- c. Jumlah luas sawah di suatu petak tersier, diperlukan guna menghi_{tu}ng besarnya pembayaran oleh petak yang bersangkutan. Ini akan da_{pa}t dipakai untuk mengetahui intensitas tanam yang diperoleh;
- d. Luas tanah garapan per wajib iur, dipakai untuk menghitung besa_rnya yang harus dibayar olehnya.

3). Faktor Intensitas Tanam (FIT)

Sistem Irigasi Ngudikan, menggunakan pola tanam dengan 3 alternatif : padi - padi - padi, padi - padi - polowijo, padi - polowijo I - polo_{wi}jo II.

Berdasarkan perkiraan tersedianya air, intensitas tanam ditetapkan un_{tu}k setiap petak tersier.

Untuk rata-rata IT sebesar 286 %, dibagi ke petak-petak tersier.

Sebagian petak tersier ber IT 300 % (di atas rata-rata), sebagian 260 % (di bawah rata-rata).

Mereka yang berada di petak tersier dengan IT lebih besar dari 286 % harus membayar sedikit lebih tinggi dari mereka yang berada pada pe_{ta}k tersier yang ber IT di bawah 286 % tersebut.

Ini berarti, bahwa mereka yang memperoleh pelayanan lebih tinggi ha_{ru}slah membayar lebih tinggi pula (azas keadilan).

4). Faktor Jaminan Air (FJA)

Tepat jumlah, tepat waktu dan tepat pengaturannya, merupakan prasya_{ra}t keberhasilan produksi pertanian.

Terjamin dan tidaknya sumber air, sangat mempengaruhi besar dan kecil_{nya} iuran. Sumber air yang relatif terjamin, akan membayar lebih ting_{gi} dibanding yang kurang terjamin.

Atas dasar faktor jaminan air, besar kecilnya iuran ditentukan seba_{ga}i berikut :

Sumber dari sungai	: 100 %
Sumber dari bendungan/waduk	: 125 % - 150 %
Sumber dari pompa	: 200 %

Pengadaan waduk memerlukan biaya lebih besar dan airnya lebih mantap dari sekedar mengambil dari sungai dan penggunaan pompa memerlukan biaya tambahan. Oleh sebab itu diberikan bobot pembeda pembayaran iuran.

Untuk sistem Ngudikan, sumber air berasal dari waduk, sehingga dikenakan 125 %.

5). Tingkat Pelayanan Saluran Irigasi (TPI), tingkat Pelayanan Drainase (TPD) dan Tingkat Pelayanan Tersier (TPT).

Tiga komponen ini merupakan unsur fisik sistem irigasi yang penting. Tingkat pelayanan akan sangat dipengaruhi oleh baik dan berfungsi tidaknya saluran irigasi (pembawa), saluran pembuang/drainase, dan besar kecil serta dapat tidaknya diatur pembagian air di dalam petak tersier (tingkat pelayanan tersier).

a. Saluran Irigasi/Pembawa (TPI) dibedakan menjadi empat :

- TPI₁ : 100 % (amat bagus dengan volumetrik)
- TPI₂ : 80 % (bagus non volumetrik)
- TPI₃ : 65 % (cukup, memadai)
- TPI₄ : 50 % (kurang baik)

Sistem Ngudikan masuk TPI₂, artinya berdasarkan atas kondisi dari sistem jaringan irigasi/pembawa, besarnya iuran hanya dikenakan 80 %.

b. Saluran Pembuang/Drainase (TPD)

Drainase diperhatikan pula dalam menetapkan besarnya iuran.

Berdasarkan atas kondisi drainase, besarnya iuran dibedakan: menjadi persoalan, iuran dipungut 0,80; tidak menjadi persoalan, iuran dipungut penuh 1,0.

Untuk sistem Ngudikan, mengenai drainase masih dianggap merupakan problem, sehingga iuran dipungut 80 %.

c. Pengembangan Petak Tersier (TPT)

Bila petak-petak tersier itu besar/luas (di atas 150 Ha) sukar dijamin, bahwa adil dan merata di setiap petak tersier dapat tercapai. Kondisi tersier akan mempengaruhi terhadap pelayanan, demikian pula besarnya iuran dibedakan sebagai berikut :

- tersier belum dikembangkan (luas di atas 150 Ha), sehingga air tidak dapat merata, iuran dipungut 80 %;
- tersier telah dikembangkan, sehingga air dapat merata, iuran dipungut 100 %.

Untuk sistem Ngudikan tersier telah dikembangkan, sehingga iuran dipungut 100 %.

6). Tahun Uji Coba atau Penerapan (P)

Pemerintah telah mengambil kebijaksanaan memperkenalkan IPAIR ini selama 6 tahun dari saat diterapkan di dalam suatu sistem.

Untuk itu, besar kecilnya IPAIR dilaksanakan secara bertahap.

Pada tahun pertama (P_1), iuran hanya ditarik 50 % saja, dan setiap tahun akan bertambah, untuk akhirnya pada tahun keenam direncanakan dibayar penuh.

Pedoman itu, adalah :

P_1 : 50 %	P_4 : 80 %
P_2 : 60 %	P_5 : 90 %
P_3 : 70 %	P_6 : 100 %

7). Faktor Musim (M)

Iuran ditagih dan dibayar per musim tanam. Setiap musimtanam Kondisi air dan pelayanan itu bervariasi.

Kelangkaan air diperhitungkan dalam pembagian pembayaran 1 tahun.

Rincian pembayaran per musim tanam dengan tiga kali tanam, adalah :

Rendengan	(MT_1) : 40 %
Gadu (Kemarau I)	(MT_2) : 30 %
Kemarau II	(MT_3) : 30 %
Total 1 tahun	: 100 %

Bila satu tahun seorang harus membayar iuran Rp. 1.000,-, maka pem bayaran per musim :

Rp. 400,- untuk MT_1

Rp. 300,- untuk MT_2

Rp. 300,- untuk MT_3

Untuk sistem Ngudikan dapat melaksanakan 3 (tiga) kali tanam, se hingga faktor untuk musim dikenakan pedoman ini.

8). Biaya Pemungutan (B)

Untuk sistem Ngudikan, biaya per tahun per hektar ditetapkan :
Rp. 3.000,-.

B. R U M U S

1. $IRP : \frac{BOP}{LA}$

2. $I : (P \times T \times IRP \times FIT \times FJA) + B$

3. $IPT : (P \times TPI \times TPD \times TPT \times IRP \times \frac{IT}{ITR} \times FJA) + B$

4. $IMT : (IPT - B) MT + BM$

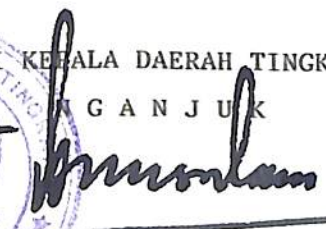
PENJELASAN :

BOP : Biaya OP satu tahun tanam

LA : Luas Areal

/ IT :

IT : Intensitas Tanam
P : Tahun penerapan uji coba
I : Iuran
IRP : Iuran rata-rata Pokok
B : Biaya pemungutan per tahun
TPI : Tingkat Pelayanan Irigasi
TPD : Tingkat Pelayanan Drainase
FJA : Faktor Jaminan Air
FIT : Faktor Intensitas Tanam
M : Musim
TPT : Tingkat Pelayanan Tersier
T : Tingkat Pelayanan
IPT : Iuran per Petak tersier
ITR : Intensitas Tanam Rata-rata
IMT : Iuran per Musim Tanam
MT : Prosentase pembayaran per musim tanam
BM : Biaya pemungutan per musim

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK

Drs. IBNU SALAM

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
 NOMOR : 86 TAHUN 1992
 TANGGAL : 21 APRIL 1992

PERKIRAAN BESARNYA IURAN PELAYANAN IRIGASI D.I. NGUDIKAN
 PER DESA / HIPPA BERDASARKAN
 Tarif Per Hektar/Tahun dan Per Musim Rencana EP 1991/1992

Tahun Uji Coba : 3 (0,7)
 Tingkat Pelayanan : 2 (0,80)
 Tingkat Drainase : 2 (0,80)
 Anggaran EP : Rp. 55.000.000,00
 Luas Areal : 2145 Ha

Intensitas Tanam Rata-rata : 286 %
 Tingkat Tersier : 1
 Faktor Jaminan Air : 1,25
 Ongkos dan Lain-lain : Rp. 3.000,00/Ha

NO URUT	SUB TERSIER	IT (%)	LUAS (ha)	JUMLAH DESA	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN 1 TAHUN
1	Babadan I	280	15,564	2	6.625	5.215	5.215	17.060	265.480
2	Babadan II	280	5,000	1	6.625	5.215	5.215	17.060	85.285
3	Babadan III	280	1,000	1	6.625	5.215	5.215	17.060	17.055
4	Banaran I	300	56,917	2	7.025	5.520	5.520	18.060	1.028.025
5	Banaran II	300	34,642	3	7.025	5.520	5.520	18.060	625.700
6	Begadung Kidul	275	30,996	3	6.525	5.140	5.140	16.805	277.480
7	Begadung Lor I	300	159,178	2	7.025	5.520	5.520	18.060	2.875.040
8	Begadung Lor II	300	16,500	2	7.025	5.520	5.520	18.060	298.020
9	Begadung Tengah	300	3,900	1	7.025	5.520	5.520	18.060	70.435
10	Begadung Timur	260	113,320	2	6.220	4.915	4.915	16.055	1.819.195
11	Cungkling	300	62,341	3	7.025	5.520	5.520	18.060	1.125.985
12	Duwel	260	7,770	1	6.220	4.915	4.915	16.055	124.740
13	Duwel I	260	64,360	3	6.220	4.915	4.915	16.055	1.033.210
14	Duwel II	260	2,100	1	6.220	4.915	4.915	16.055	33.715
15	Gemenggeng	280	4,350	2	6.625	5.215	5.215	17.060	74.200
16	Guyangan	300	33,414	3	7.025	5.520	5.520	18.060	603.515
17	Jasem I	280	48,899	3	6.625	5.215	5.215	17.060	880.185
18	Jasem II	300	11,524	2	7.025	5.520	5.520	18.060	208.150
19	Jasem IV	300	12,755	2	7.025	5.520	5.520	18.060	230.370
20	Jati	300	21,505	3	7.025	5.520	5.520	18.060	388.415
21	Kutorejo I	300	63,828	5	7.025	5.520	5.520	18.060	1.152.855
22	Kutorejo II	300	73,850	4	7.025	5.520	5.520	18.060	1.333.855
23	Makam Dowo	300	37,162	4	7.025	5.520	5.520	18.060	671.215
24	Mangunan	300	15,314	2	7.025	5.520	5.520	18.060	276.610
25	Mungkung I	255	41,499	3	6.120	4.840	4.840	15.805	655.785

NO URUT	SUB TERSIER	IT (%)	LUAS (ha)	JUMLAH DESA	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN 1 TAHUN
26	Mungkung II	255	191,429	4	6.120	4.840	4.840	15.805	3.025.065
27	Ngrenget I	275	14,839	1	6.525	5.140	5.140	16.805	249.390
28	Ngrenget II	275	58,239	3	6.525	5.140	5.140	16.805	978.795
29	Padasan I	275	103,827	3	6.525	5.140	5.140	16.805	1.745.000
30	Padasan II	275	16,263	2	6.525	5.140	5.140	16.805	273.325
31	Paron I	300	7,270	2	7.025	5.520	5.520	18.060	131.280
32	Paron II	300	75,085	2	7.025	5.520	5.520	18.060	1.356.180
33	Prayungan I	300	28,825	2	7.025	5.520	5.520	18.060	520.625
34	Prayungan II	300	9,321	2	7.025	5.520	5.520	18.060	168.350
35	Putren I	275	34,162	2	6.525	5.140	5.140	16.805	574.145
36	Putren II	275	64,481	3	6.525	5.140	5.140	16.805	1.083.710
37	Ringinanom I	300	18,470	2	7.025	5.520	5.520	18.060	333.610
38	Ringinanom II	300	41,070	1	7.025	5.520	5.520	18.060	741.795
39	Sanggrahan	300	13,360	1	7.025	5.520	5.520	18.060	241.310
40	Selo Utara I	300	12,416	2	7.025	5.520	5.520	18.060	224.260
41	Selo Utara II	300	15,872	3	7.025	5.520	5.520	18.060	304.675
42	Selorejo I	300	25,046	1	7.025	5.520	5.520	18.060	452.380
43	Selorejo II	300	69,069	1	7.025	5.520	5.520	18.060	1.247.510
44	Selorejo III	300	29,229	1	7.025	5.520	5.520	18.060	527.925
45	Selor. Wetan I	260	89,314	4	6.220	4.915	4.915	16.055	1.458.825
46	Selor. Wetan II	260	37,302	2	6.220	4.915	4.915	16.055	597.835
47	Sidokare I	300	103,840	2	7.025	5.520	5.520	18.060	1.875.530
48	Sidokare II	280	44,950	3	6.625	5.215	5.215	17.060	791.850
49	Sukorejo I	280	12,950	1	6.625	5.215	5.215	17.060	220.900
50	Sukorejo II	280	90,304	2	6.625	5.215	5.215	17.060	1.540.380
2.145									37.045.735



LAMPIRAN III : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK
 NOMOR : 86 TAHUN 1992
 TANGGAL : 21 APRIL 1992

PERKIRAAN BESARNYA IURAN PELAYANAN IRIGASI D.I. NGUDIKAN
 PER DESA / HIPPA BERDASARKAN
 Tarif Per Hektar/Tahun dan Per Musim Rencana EP 1991/1992

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
1.1	1209	Ngrami	Padasan I	275	26,012	6.525	5.140	5.140	16.805	169.675	133.755	133.755	437.185	482.615
2			Padasan II	275	2,703	6.525	5.140	5.140	16.805	17.630	13.900	13.900	45.430	
2.3	1210	Bagor Wetan	Padasan I	275	43,515	6.525	5.140	5.140	16.805	283.835	223.755	223.755	731.345	1.201.595
4			Padasan II	275	13,560	6.525	5.140	5.140	16.805	88.445	69.725	69.725	227.895	
5			Putren I	275	6,420	6.525	5.140	5.140	16.805	41.875	33.010	33.010	107.895	
6			Putren II	275	8,000	6.525	5.140	5.140	16.805	52.180	41.135	41.135	134.450	
3.7	1211	Putren	Begadung Lor I	300	79,694	7.025	5.520	5.520	18.060	559.830	439.795	439.795	1.439.420	3.391.400
8			Ngrenget II	275	6,420	6.525	5.140	5.140	16.805	41.875	33.010	33.010	107.895	
9			Padasan I	275	34,300	6.525	5.140	5.140	16.805	223.730	176.370	176.370	576.470	
10			Putren I	275	27,742	6.525	5.140	5.140	16.805	180.950	142.650	142.650	466.250	
11			Putren II	275	47,681	6.525	5.140	5.140	16.805	311.010	245.175	245.175	801.360	
4.12	1212	Ngrenget	Begadung Lor I	300	54,818	7.025	5.520	5.520	18.060	385.080	302.515	302.515	990.110	1.500.625
13			Begadung Lor II	300	1,960	7.025	5.520	5.520	18.060	13.770	10.815	10.815	35.400	
14			Ngrenget I	275	14,839	6.525	5.140	5.140	16.805	96.790	76.300	76.300	249.390	
15			Ngrenget II	275	13,430	6.525	5.140	5.140	16.805	87.600	69.055	69.055	225.710	
5.16	1306	Werungotok	Begadung Kidul	275	16,510	6.525	5.140	5.140	16.805	107.690	84.895	84.895	277.480	2.482.325
17			Begadung Timur	260	87,940	6.220	4.915	4.915	16.055	547.115	432.320	432.320	1.411.755	
18			Ngrenget II	275	38,389	6.525	5.140	5.140	16.805	250.400	197.395	197.395	645.190	
19			Putren II	275	8,800	6.525	5.140	5.140	16.805	57.400	45.250	45.250	147.900	
6.20	1307	Mangundikaran	Cungkling	300	42,767	7.025	5.520	5.520	18.060	300.425	236.010	236.010	772.445	722.450
7.21	1308	Kauman	Cungkling	300	6,382	7.025	5.520	5.520	18.060	44.830	35.220	35.220	115.270	653.840
22			Guyangan	300	10,156	7.025	5.520	5.520	18.060	71.345	56.045	56.045	183.435	
23			Makam Dowo	300	19,662	7.025	5.520	5.520	18.060	138.120	108.505	108.505	355.130	
8.24	1311	Bogo	Guyangan	300	6,488	7.025	5.520	5.520	18.060	45.575	35.805	35.805	117.185	117.185
9.25	1312	Ringinanom	Kutorejo I	300	3,290	7.025	5.520	5.520	18.060	23.110	18.155	18.155	59.420	1.018.870
26			Ringinanom I	300	12,050	7.025	5.520	5.520	18.060	84.650	66.500	66.500	217.650	
27			Ringinanom II	300	41,070	7.025	5.520	5.520	18.060	288.505	226.645	226.645	741.795	

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
10.28	1313	Begadung	Begadung Lor I	300	24,666	7.025	5.520	5.520	18.060	173.270	136.120	136.120	445.510	2.377.145
29			Begadung Lor II	300	14,540	7.025	5.520	5.520	18.060	102.140	80.240	80.240	262.620	
30			Begadung Kidul	275	14,486	6.525	5.140	5.140	16.805	94.485	74.485	74.485	243.455	
31			Begadung Tengah	300	3,900	7.025	5.520	5.520	18.060	27.395	21.520	21.520	70.435	
32			Begadung Timur	260	25,380	6.220	4.915	4.915	16.055	157.900	124.770	124.770	407.440	
33			Cungkling	300	13,192	7.025	5.520	5.520	18.060	92.670	72.800	72.800	238.270	
34			Kutorejo I	300	7,356	7.025	5.520	5.520	18.060	51.675	40.595	40.595	132.865	
35			Makam Dowo	300	17,500	7.025	5.520	5.520	18.060	122.935	96.575	96.575	316.085	
36			Mangunan	300	8,000	7.025	5.520	5.520	18.060	56.200	44.150	44.150	144.500	
37			Ringinanom I	300	6,420	7.025	5.520	5.520	18.060	45.100	35.430	35.430	115.960	
11.38	1314	Kedungdowo	Mungkung II	255	46,930	6.120	4.840	4.840	15.805	287.260	227.175	227.175	741.610	741.615
12.39	1409	Paron	Paron II	300	37,880	7.025	5.520	5.520	18.060	266.095	209.045	209.045	684.185	684.185
13.40	1410	Karang Tengah	Jasem II	300	4,480	7.025	5.520	5.520	18.060	31.470	24.725	24.725	80.920	984.550
41			Jasem IV	300	5,625	7.025	5.520	5.520	18.060	39.515	31.040	31.040	101.595	
42			Paron I	300	7,200	7.025	5.520	5.520	18.060	50.580	39.735	39.735	130.050	
43			Paron II	300	37,205	7.025	5.520	5.520	18.060	261.355	205.320	205.320	671.995	
14.44	1411	Selorejo	Jasem II	300	7,044	7.025	5.520	5.520	18.060	49.480	38.875	38.875	127.230	2.922.285
45			Jasem IV	300	7,130	7.025	5.520	5.520	18.060	50.085	39.345	39.345	128.775	
46			Paron I	300	0,070	7.025	5.520	5.520	18.060	490	365	365	1.230	
47			Prayungan I	300	5,750	7.025	5.520	5.520	18.060	40.390	31.730	31.730	103.850	
48			Prayungan II	300	3,136	7.025	5.520	5.520	18.060	22.030	17.305	17.305	56.640	
49			Selo Utara I	300	2,870	7.025	5.520	5.520	18.060	20.160	15.840	15.840	51.840	
50			Selo Utara II	300	1,988	7.025	5.520	5.520	18.060	13.965	10.970	10.970	35.905	
51			Selorejo I	300	25,046	7.025	5.520	5.520	18.060	175.940	138.220	138.220	452.380	
52			Selorejo II	300	69,069	7.025	5.520	5.520	18.060	485.190	381.160	381.160	1.247.510	
53			Selorejo III	300	29,229	7.025	5.520	5.520	18.060	205.325	161.300	161.300	527.925	
54			Selor. Wetan I	260	6,130	6.220	4.915	4.915	16.055	38.135	30.136	30.136	98.406	
55			Selor. Wetan II	260	5,640	6.220	4.915	4.915	16.055	35.090	27.725	27.725	90.540	
15.56	1412	Gandu	Selor. Wetan I	260	48,729	6.220	4.915	4.915	16.055	303.165	239.555	239.555	782.275	1.290.565
57			Selor. Wetan II	260	31,662	6.220	4.915	4.915	16.055	195.985	155.655	155.655	507.295	
16.58	1413	Kerep Kidul	Jasem I	300	19,350	7.025	5.520	5.520	18.060	135.930	106.785	106.785	349.500	1.243.195
59			Prayungan I	300	23,075	7.025	5.520	5.520	18.060	162.095	127.340	127.340	416.775	
60			Prayungan II	300	6,185	7.025	5.520	5.520	18.060	43.450	34.130	34.130	111.710	
61			Selo Utara I	300	9,546	7.025	5.520	5.520	18.060	67.060	52.680	52.680	172.420	
62			Selo Utara II	300	10,674	7.025	5.520	5.520	18.060	74.980	58.905	58.905	192.790	
17.63	1414	Guyangan	Jati	300	9,395	7.025	5.520	5.520	18.060	65.365	51.350	51.350	168.065	462.745
64			Kutorejo II	300	0,650	7.025	5.520	5.520	18.060	4.565	3.585	3.585	11.735	
65			Selo Utara II	300	3,210	7.025	5.520	5.520	18.060	22.550	17.715	17.715	57.980	
66			Selor. Wetan I	300	12,455	7.025	5.520	5.520	18.060	87.495	68.735	68.735	224.965	

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
18.67	1415	Kedondong	Guyangan	300	16,770	7.025	5.520	5.520	18.060	117.805	92.545	92.545	302.895	973.605
68			Jati	300	3,720	7.025	5.520	5.520	18.060	26.130	20.530	20.530	67.190	
69			Kutorejo II	300	0,500	7.025	5.520	5.520	18.060	3.510	2.760	2.760	9.030	
70			Sanggrahan	300	13,360	7.025	5.520	5.520	18.060	93.850	73.730	73.730	241.310	
71			Selor. Wetan I	260	22,000	6.220	4.915	4.915	16.055	136.870	108.155	108.155	353.180	
19.72	1416	Kutorejo	Gemenggeng	280	2,325	6.625	5.215	5.215	17.060	15.400	12.130	12.130	39.660	1.794.150
73			Jasem I	300	26,540	7.025	5.520	5.520	18.060	186.435	146.460	146.460	479.355	
74			Jati	300	8,480	7.025	5.520	5.520	18.060	59.570	46.795	46.795	153.160	
75			Kutorejo I	300	3,780	7.025	5.520	5.520	18.060	26.555	20.860	20.860	68.275	
76			Kutorejo II	300	58,338	7.025	5.520	5.520	18.060	409.810	321.940	321.940	1.053.690	
20.77	1417	Sugihwaras	Kutorejo I	300	36,192	7.025	5.520	5.520	18.060	254.240	199.730	199.730	653.700	1.045.205
78			Kutorejo II	300	14,362	7.025	5.520	5.520	18.060	100.890	79.255	79.255	259.400	
79			Mangunan	300	7,314	7.025	5.520	5.520	18.060	51.380	40.365	40.365	132.110	
21.80	1418	Gemenggeng	Babadan I	280	10,500	6.625	5.215	5.215	17.060	69.540	54.780	54.780	179.100	988.220
81			Babadan II	280	5,000	6.625	5.215	5.215	17.060	33.115	26.085	26.085	85.285	
82			Babadan III	280	1,000	6.625	5.215	5.215	17.060	6.625	5.215	5.215	17.055	
83			Gemenggeng	280	2,025	6.625	5.215	5.215	17.060	13.410	10.565	10.565	34.540	
84			Jasem I	280	3,009	6.625	5.215	5.215	17.060	19.930	15.700	15.700	51.330	
85			Sidokare II	280	19,950	6.625	5.215	5.215	17.060	132.130	104.085	104.085	340.300	
86			Sukorejo I	280	12,950	6.625	5.215	5.215	17.060	85.770	67.565	67.565	220.900	
87			Sukorejo II	280	3,500	6.625	5.215	5.215	17.060	23.180	18.260	18.260	59.700	
22.88	1419	Kendalrejo	Banaran I	300	40,147	7.025	5.520	5.520	18.060	282.020	221.555	221.555	725.130	902.080
89			Banaran II	300	9,797	7.025	5.520	5.520	18.060	68.820	54.065	54.065	176.950	
23.90	1420	Banaran Kulon	Banaran I	300	16,770	7.025	5.520	5.520	18.060	117.805	92.545	92.545	302.895	440.980
91			Banaran II	300	7,645	7.025	5.520	5.520	18.060	53.705	42.190	42.190	138.085	
24.92	1601	Gempol	Mungkung II	255	58,144	6.120	4.840	4.840	15.805	355.900	281.460	281.460	918.820	918.825
25.93	1602	Mungkung	Kutorejo I	300	13,210	7.025	5.520	5.520	18.060	92.795	72.900	72.900	238.595	1.444.805
94			Mungkung I	255	12,685	6.120	4.840	4.840	15.805	77.645	61.405	61.405	200.455	
95			Mungkung II	255	63,645	6.120	4.840	4.840	15.805	389.575	308.090	308.090	1.005.755	
26.96	1603	Setren	Duwel I	260	9,140	6.220	4.915	4.915	16.055	58.545	46.260	46.260	151.065	706.210
97			Mungkung I	255	12,420	6.120	4.840	4.840	15.805	76.025	60.120	60.120	196.265	
98			Mungkung II	255	22,710	6.120	4.840	4.840	15.805	139.010	109.935	109.935	358.880	
27.99	1604	Sukorejo	Babadan I	280	5,064	6.625	5.215	5.215	17.060	33.540	26.420	26.420	86.380	2.533.380
100			Duwel	260	7,770	6.220	4.915	4.915	16.055	48.340	38.200	38.200	124.740	
101			Duwel I	260	24,735	6.220	4.915	4.915	16.055	153.885	121.600	121.600	397.085	
102			Duwel II	260	2,100	6.220	4.915	4.915	16.055	13.065	10.325	10.325	33.715	
103			Mungkung I	255	16,394	6.120	4.840	4.840	15.805	100.345	79.360	79.360	259.065	
104			Sidokare II	300	8,400	7.025	5.520	5.520	18.060	59.010	46.355	46.355	151.720	
105			Sukorejo II	280	86,804	6.625	5.215	5.215	17.060	574.910	452.885	452.885	1.480.680	

NO URUT	KODE DESA	DESA	SUB TERSIER	IT	LUAS (ha)	TARIF HA/MT-1	TARIF HA/MT-2	TARIF HA/MT-3	TARIF HA/TAHUN	BESAR IURAN MT-1	BESAR IURAN MT-2	BESAR IURAN MT-3	BESAR IURAN 1 TAHUN	BESAR IURAN PER DESA
28.106	1605	Sidokare	Banaran II	300	17,200	7.025	5.520	5.520	18.060	120.825	94.920	94.920	310.665	2.062.665
107			Sidokare I	300	80,400	7.025	5.520	5.520	18.060	564.780	443.690	443.690	1.452.160	
108			Sidokare II	300	16,600	7.025	5.520	5.520	18.060	116.610	91.610	91.610	299.830	
29.109	1606	Mojorembun	Duwel I	260	30,215	6.220	4.915	4.915	16.055	187.980	148.540	148.540	485.060	908.430
110			Sidokare I	300	23,440	7.025	5.520	5.520	18.060	164.660	129.355	129.355	423.370	
J U M L A H					2.145					14.389.375	11.328.180	11.328.180	37.045.735	37.045.735



[Handwritten signature]

Drs. IBNU SALAM

a:\disktarif\trfngddf.wr!